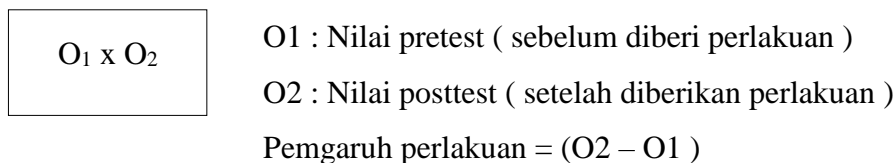


BAB III

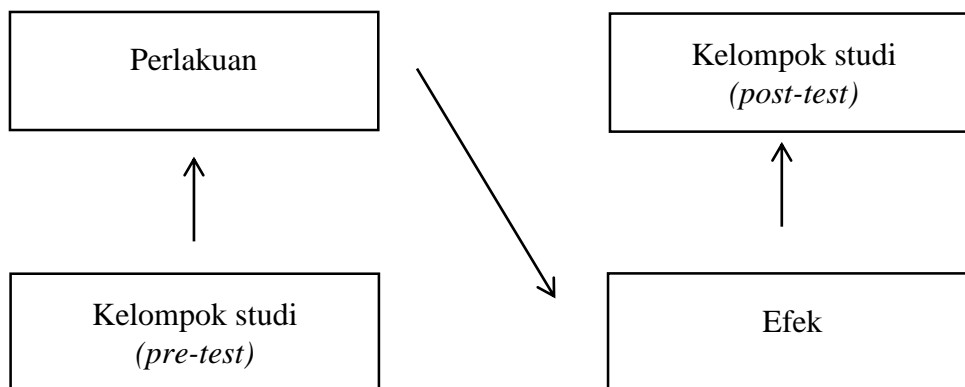
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut mengatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan metode penelitian *One – Group Pretest – Posttest Design*. *One-group Pretest-Posttest Design* ini termasuk ke dalam penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesign)* adalah suatu penelitian *pre-experiment* dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau dites dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur atau dites kembali (*Posttest*) dalam penelitian ini tidak dilakukan randomisasi dan dilakukan pada satu kelompok studi. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Alur penelitian ini :

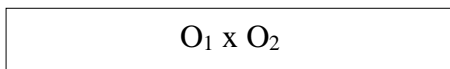


Gambar 3.1. Alur penelitian One Group Pretest Posttest

Dalam penelitian ini melakukan pendekatan Cross Sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest, rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (atasan), bentuk rancangan ini sebagai berikut :



O1 : Pengukuran pertama (pretest)

X : Perlakuan atau eksperimen

O2 : Pengukuran kedua (posttest)

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 8 yang berjumlah 37 siswa di SMPN 2 Beji.

b. Sampel

Menurut mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu 2atasan untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus

representatif (mewakili). Teknik pengambilan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Alasan mengambil total sampling karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dalam dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas 8 di SMPN 2 Beji. Adapun kriteria yang menjadikan sebagai sampel penelitian, yaitu :

1. Kriteria inklusi adalah ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel
 - Siswa kelas 8 di SMPN 2 Beji bersedia menjadi responden
 - Siswa kelas 8 di SMPN 2 Beji mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal dan arahan yang telah ditentukan
2. Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel
 - Siswa kelas 8 di SMPN 2 Beji yang tidak mengikuti kegiatan penelitian pada saat pengambilan data

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa kelas 8 SMPN 2 Beji sebanyak 37 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode Non Probability Sampling dengan Teknik Total Sampling.

D. Waktu dan Tempat

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) yang dilakukan pada bulan April 2021

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada siswa kelas 8 di SMPN 2 Beji

E. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau

sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. Misalnya variabel umur, berat badan, Pendidikan, motivasi, pengetahuan dan lain- lain. Umur tiap orang berbeda, begitupula dengan berat badan tiap orang masing-masing berbeda. Termasuk pendidikan, motivasi, dan pengetahuan juga bervariasi. Untuk mendapatkan ukuran atau nilai yang bervariasi maka sumber data penelitiannya juga harus dari kelompok data atau obyek yang heterogen.

a. Variabel Independen

Variabel Independen disebut juga dengan variabel bebas, Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat)

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu edukasi menggunakan media booklet.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas 8 mengenai memberantas jentik nyamuk.

F. Definisi Operasional Variabel penelitian

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasanruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih focus .

Tabel 3.2. Tabel definisi Oprasional dan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil	Skala
Variabel Bebas : Edukasi dengan media booklet	Proses pembelajaran tentang pemberantasan jentik nyamuk yang diberikan kepada siswa kelas 8 dengan menggunakan booklet	Kuesioner	Dengan mengisi google form	1. Sebelum perlakuan diberikan media booklet 2. Setelah perlakuan media booklet	Nominal
Variabel Terikat : pengetahuan siswa terhadap Memberantas jentik Nyamuk di sekolah	Pemahaman siswa kelas 8 tentang memberantas jentik nyamuk sebelum dan sesudah edukasi dengan media booklet yang diidentifikasi berdasarkan hasil menjawab kuesioner (google form)	Kuesioner	Dengan mengisi google form	1. Baik jika nilai yang diperoleh diatas rata – rata 2. Kurang jika nilai dibawah rata-rata	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, dokumen, atau organisasi . Moloeng menyatakan bahwa pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Data pada penelitian ini diambil berdasarkan data primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang meliputi karakteristik sampel (nama, umur, dan jenis kelamin), pengetahuan (kuesioner tentang memberantas jentik nyamuk).

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Lembar kuesioner tentang pengetahuan mengenai salah satu indikator PHBS ditatanan sekolah yaitu memberantas jentik nyamuk
- b. Komputer dengan program SPSS untuk menganalisis data
- c. Rancangan kisi – kisi instrument

Kisi – kisi kuesioner tentang efektivitas edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan siswa kelas 8 mengenai memberantas jentik nyamuk

Tabel 3.3. Tabel Rancangan Kisi – kisi Instrument

No.	Variabel	Indikator	No item
1.	Pengetahuan siswa	1. Pengetahuan tentang memberantas jentik nyamuk	1,2,3,4,5
		2. Pengetahuan tentang 3M plus	6,7,8,9
		3. Pengetahuan tentang DBD	10,11,12
		4. Pegetahuan tentang perkembang biakan nyamuk	13,14,15

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka peneliti menggunakan alat ukur yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya itu valid atau tidak valid. Kevalidan penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon , yang diaplikasikan dengan program SPSS.

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item dikatakan tidak valid. r hitung dicari dengan menggunakan program SPSS, Sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05 .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpa .

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak responden yang sama. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner.
2. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
3. Jika nilai $\alpha > 60\%$, disebut reliable

J. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang dilakukan dalam suatu penelitian .

Dalam melakukan penelitian ini, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan masalah dan mengajukan judul kepada pembimbing

2. Menyusun outline dan poster proposal
3. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing mengenai revisi judul dan topik penelitian
4. Mengurus surat izin penelitian dari pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang
5. Mengantar dan memberikan surat perizinan kepada kepala sekolah SMPN 2 Beji
6. Penjelasan kepada wali kelas sebagai wakil dari siswa
7. Penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan
8. Pembagian kuesioner kepada responden penelitian untuk diisi seluruh pertanyaan yang tertera di kuesioner
9. Pengambilan kuesioner yang sudah diisi secara lengkap oleh responden
10. Proses menganalisa data yang telah diperoleh
11. Penyusunan laporan hasil

K. Manajemen Data

1. Editing

Editing adalah upaya memeriksa hasil kuesioner yang dikumpulkan untuk disunting (edit) terlebih dulu. Dalam kegiatan *editing* ini dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan dalam kelengkapan data.

2. Coding

Coding adalah instrumen berupa kolom-kolom yang berisi nomor responden atau kode dalam pengisian kuesioner.

3. Scoring

Scoring yaitu mengisi kolom-kolom pada lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan.

4. Tabulating

Tabulating adalah peneliti membuat table data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. Analisa Data

Analisa data dibagi menjadi 2 metode analisa univariat dan analisa bivariate :

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum .

Analisa univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Kategori

F = Frekuensi Kategori

N = Jumlah Responden

Kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut :

1. Baik : 76 – 100% (dari total jawaban pertanyaan)
2. Cukup : 56 – 75% (dari total jawaban pertanyaan)
3. Kurang : <56% (dari total jawaban pertanyaan)

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan . Dalam analisis bivariat penelitian ini untuk mengukur keefektifan media booklet terhadap pengetahuan siswa mengenai memberantas jentik nyamuk. Berdasarkan uji statistic yang digunakan untuk menguji variabel yang berskala ordinal dengan tingkat kesalahan 5% dan dibantu oleh salah satu program software computer. Uji statistik digunakan untuk mengetahui perubahan pengetahuan pada siswa kelas 8 mengenai memberantas jentik nyamuk pada saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan, jika nilai p value <0,05 maka H1 diterima artinya ada keefektifan media booklet terhadap pengetahuan siswa kelas 8 mengenai memberantas jentik nyamuk di SMPN 2 Beji.

L. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sebelum melakukan penelitian mengajukan surat permohonan izin kepada kepala sekolah SMPN 2 Beji untuk mendapatkan persetujuan penelitian, setelah itu melakukan penelitian kepada responden. Dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi :

1. Prinsip Manfaat (*Benefits*)

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*right to Justice*)

Subjek harus diperlakukan secara adil dan baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).